

## ABSTRAK

### **Fajar Alamsyah. Tata Kelola Mangrove Berkelanjutan Dalam Menghadapi Krisis Perubahan Iklim Di Kota Makassar.**

(Pembimbing: Andi Luhur Prianto dan Irwan Alim)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tata kelola mangrove yang berkelanjutan dalam menghadapi krisis perubahan iklim di Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata Kelola Mangrove Berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah Kota Makassar dalam menghadapi krisis perubahan iklim kurang efektif berdasarkan pada hasil penelitian yang menggunakan tiga indikator teori yaitu (1) kondisi ekosistem mangrove di Kota Makassar mengalami degradasi signifikan akibat alih fungsi lahan, aktivitas tambak, dan penebangan liar, yang diperburuk oleh dampak perubahan iklim. (2) Secara kelembagaan, terdapat tumpang tindih kewenangan antara Dinas Kelautan dan Perikanan serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan, kurangnya koordinasi yang antara kedua dinas dalam pengelolaan mangrove yang berkelanjutan serta pembagian kewenangan yang kurang jelas dalam Perda Nomor 4 Tahun 2023 yang seharusnya dapat membantu dan meningkatkan efektivitas rehabilitasi mangrove. (3) Dari sisi sosial ekonomi, wawancara dengan masyarakat pesisir menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya mangrove dalam melindungi lingkungan dari abrasi dan banjir, serta sebagai habitat bagi ikan dan kepiting yang mendukung mata pencaharian mereka. Masyarakat juga mengapresiasi manfaat ekonomis tambahan dari ekowisata mangrove. Kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam rehabilitasi dan pengelolaan mangrove mencerminkan dukungan terhadap kebijakan pemerintah dan upaya konservasi.

**Kata Kunci: Tata Kelola, Mangrove, Perubahan Iklim**

## **ABSTRACT**

### **Fajar Alamsyah. Sustainable Mangrove Management in Facing the Climate Change Crisis in Makassar City.**

(Supervisors: Andi Luhur Prianto and Irwan Alim)

*This research aims to find out how sustainable mangrove management is in facing the climate change crisis in Makassar City. The research method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach and data collection through observation, interviews and documentation.*

*The research results show that the Sustainable Mangrove Management carried out by the Makassar City Government in facing the climate change crisis is less effective based on the results of research using three theoretical indicators, namely (1) the condition of the mangrove ecosystem in Makassar City has experienced significant degradation due to land conversion, pond activities, and illegal logging, which is exacerbated by the impacts of climate change. (2) Institutionally, there is overlapping authority between the Maritime Affairs and Fisheries Service and the Environment and Forestry Service of South Sulawesi Province, a lack of coordination between the two agencies in sustainable mangrove management and an unclear division of authority in Regional Regulation Number 4 of 2023 which should be can help and increase the effectiveness of mangrove rehabilitation. (3) From a socio-economic perspective, interviews with coastal communities show that they are aware of the importance of mangroves in protecting the environment from abrasion and flooding, as well as as a habitat for fish and crabs which support their livelihoods. The community also appreciates the additional economic benefits of mangrove ecotourism. Community awareness and active participation in mangrove rehabilitation and management reflects support for government policies and conservation efforts.*

**Keywords: Governance, Mangroves, Climate Change**